Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 39-43

SOSIALISASI PENGGUNAAN SISTEM PENGOLAHAN DATA TABUNGAN NASABAH BERBASIS WEBSITE PADA BANK SAMPAH SAKURA

Rika Sadariawati [1], Malahayati [2], Ebtaria Nadeak [3], Ina Opi Aprina [4], Ulam Muhammad Rapy [5], Meranda [6]

[1,2,3,4,5,6] Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya.
email: malahayati@polsri.ac.id

Abstract

To maximize data processing, the role of technology is very important, including in recording customer savings data at Bank Sampah Sakura. Sakura Waste Bank, especially the management, records customer savings data every day. So far, the process of processing customer savings data at Bank Sampah Sakura is still recorded manually and simply, so that there is socialization of the implementation of a website-based customer financial data processing system to Sakura Waste Bank partners. The stage of this activity is to conduct workshops to see partners' needs and then carry out socialization and evaluation of activities. From the results of the evaluation carried out on partners, it is known that partners' understanding in processing customer savings data after socialization is 82%

Keywords: *Socialization, Data Processing Applications, Bank Sampah Sakura*

Abstrak

Untuk memakasimalkan pengolahan data, peranan teknologi sangatlah penting termasuk dalam pencatatan data tabungan nasabah di Bank Sampah Sakura. Bank Sampah Sakura khususnya pengelolah setiap harinya melakukan pencatatan data tabungan nasabah. Selama ini proses pengolahan data tabungan nasabah di bank sampah sakura masih di lakukan pencatatan secara manual dan sederhana, sehingga adanya sosialisasi implementasi sistem pengolahan data keuangan nasabah berbasis website kepada mitra Bank Sampah Sakura. Adapaun tahap kegiatan ini adalah dengan melakukan lokakarya untuk melihat kebutuhan mitra kemudian pelaksanaan sosialisasi dan evaluasi kegiatan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan kepada mitra diketahui bahwa pemahaman mitra dalam pengolahan data tabungan nasabah setelah di lakukan sosialisasi adalah 82 %

Kata kunci : *Sosialisasi, Aplikasi Pengolahan Data, Bank Sampah Sakura*

1. PENDAHULUAN

Peranan teknologi informasi sangat penting dalam berbagai bidang, hal ini dapat memaksimalkan pengolahan data sehingga dapat mempercepat atau mempermudah pekerjaan. Institusi banyak memanfaatkan sistem informasi karena memberikan informasi dengan cepat kepada pihak-pihak yang memerlukannya dan data juga dapat diakses kapan saja melalui internet. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat membawa manfaat besar bagi pihakpihak yang membutuhkan informasi, terutama dalam hal pengolahan data keuangan. Kemudahan dalam pengolahan data keuangan berbasis teknologi sangat diperlukan hal ini dapat memberikan informasi yang secara akurat, efektif, dan efisien. Penerapan sistem pengolahan data berbasis teknologi dapat menjadi alternatif

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 39-43

solusi dalam mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan pada nasabah Bank Sampah Sakura.

Bank sampah merupakan tempat untuk melakukan pemilihan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang dan digunakan ulang dengan bernilai ekonomis. Bank sampah menjadikan sampah memiliki nilai guna, karena dapat ditabung daripada dibuang percuma atau dibakar (Iswanto, 2006). Bank sampah sakura merupakan suatu lembaga yang dibuat untuk membangun kepedulian masyarakat terhadap sampah dan memperoleh manfaat ekonomi langsung dari sampah. Penukaran sampah dengan uang atau barang tabungan mendorong masyarakat belajar menghargai sampah dan terbiasa memilahnya (Dirjen Cipta Karya, 2011). Bank Sampah Sakura berperan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan benar melalui kegiatan memilah dan mengolah.

Konsep penampungan sampah yang dilakukan adalah dengan menggunakan sistem managamen perbankan seperti bank pada umumnya. Secara umum bank sampah Sakura telah ada tersedia buku tabungan, selip setoran, serta catatan yang berguna untuk mengecek harga sampah yang dijual kepengepul atau industri daur ulang. Masyarakat yang menyerahkan sampah anorganik terpilah ke bank sampah dapat langsung menjadi nasabah serta memperoleh rekening tabungan atau uang tunai. Hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan ke dalam buku tabungan, dan nasabah yang sudah menabung dapat mencairkan uang tabungannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati untuk dapat mengambil uang tabungannya

Selama ini proses pengolahan data tabungan nasabah di bank sampah sakura masih di lakukan pencatatan secara manual dan sederhana. Pengelolaan data tabungan nasabah masih menggunakan buku, kalkulator dan alat tulis untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi nasabah bank sampah. Permasalahan yang sering ditemui adalah timbulnya beberapa masalah misalnya pada human error untuk perhitungan input keuangan, potensi data bilang dan penggandaan data. Hal ini mengakibatkan pengolahan data nasabah kurang efektif dan menyebabkan aspek akuntabilitas pengelolaan data nasabah belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka perlunya implementasi sistem pengolahan data keuangan nasabah berbasis website kepada mitra bank sampah sakura. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan pengolahan data keuangan nasabah berbasis website agar dapat dioperasionalkan dengan baik. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan pengabdian yaitu Sosialisasi Penggunaan Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website Pada Bank Sampah Sakura.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang akan menjadi permasalahan pada pengabdian ini adalah, sebagai berikut:

1) Belum mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data nasabah di Bank Sampah Sakura
2) Belum adanya pengetahuan dalam cara menggunakan sistem informasi pengolahan data nasabah di Bank Sampah Sakura Berbasis Website

3. METODELOGI PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

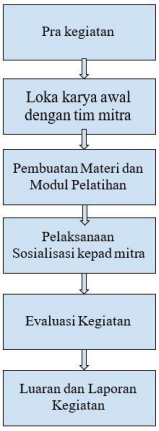
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Bank Sampah Sakura Palembang yang berlokasi di Perumnas Talang Kelapa, Kelurahan Talang, Kecamatan Alang-Alang Lebar, belakang SMAN 22 Palembang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ini melibatkan tim pengabdi sebagai fasilitator utama sebanyak 3 orang dan dibantu oleh 3 mahasiswa sebagai co-fasilitator. Tim peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah tim pengelola tabungan nasabah Bank Sampah Sakura.Tim pengelola ini adalah mereka yang terlibat dalam mengelola seluruh tabungan nasabah di Bank Sampah Sakura, Keseluruhan kegiatan ini direncakana akan berlangsung selama 6 bulan

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 39-43

3.2. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Dalam melaksanakan program kegiatan ini, berikut adalah tahap-tahap pengabdian yakni: 1. Pra Kegiatan

Pra kegiatan ini dilakukan dengan wawancara dan observasi ke Bank Sampah Sakura. Observasi dilakukan dengan melihat sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan pihak pengelola terhadap nasabah bank sakura. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan staf bagian pengelolaan data tabungan nasabah Bank Sampah Sakura.

2. Lokakarya awal
   Kegiatan ini sebagai tahap untuk diskusi untuk pelaksaan kegiatan yang akan di lakukan dengan mitra.
3. Pembuatan materi dan modul pelatihan
   Materi yang akan disampaikan kepada peserta yakni: Membuat flowchart tahapan penggunaan sistem pengelolaan data tabungan nasabah Bank Sampah Sakura dan Hak akses di sistem pengelolaan data tabungan nasabah.
4. Pelaksanan kegiatan sosialisasi dan pelatihan

   a) Peserta yang terdiri dari staf pengelola data keuangan nasabah bank sampah akan diberikan penjelasan terkait pengelolaan websit
   b) Peserta yang terdiri dari staf pengelola data keuangan nasabah bank sampah akan diberikan penjelasan terkait fitur sistem website.
   c) Peserta yang terdiri dari staf pengelola data keuangan nasabah bank sampah akan diberikan penjelasan pengelolaan data keuangan dengan baik

5. Evaluasi kegiatan
   Monitoring dan evaluasi dilakukan untukmengukur dan melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada mitra sosialisasi penggunaan website pengelolaan data keuangan nasabah

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pra Kegiatan

Pada tahap awal pengabdian, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu. Kegiatan ini untuk melihat dan memetakan kebutuhan mitra sehingga memberikan gambaran kelanjutan program pengabdian yang akan dilaksanakan selanjutnya dengan mitra.



Gambar 2. Observasi ke Lokasi Mitra

2) Lokakarya Awal

Pada tahap ini, Tim pengabdian akan memberikan penjelasan akan tahap pelaksanaan pengabdian dan target yang akan dicapai oleh mitra dalam kerjasama ini. Pelaksanaan lokakarya awal dilakukan di lokasi mitra dengan diawali pembukaan dan perkenalan dari antara tim mitra dan tim

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 39-43

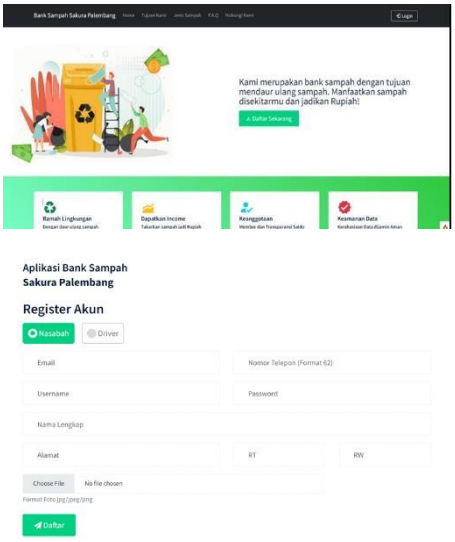
pengabdian. Perwakilan Tim Mitra yakni Pak Malozin menyambut dan memberikan kesepakatan dengan tim pengabdian target capaian kegiatan.



Gambar 3. Diskusi Kebutuhan Mitra

3) Pembangunan Aplikasi dan Pembuatan Materi Sosialisasi

Fase ini merupakan tahap pengembangan aplikasi berbasis website dan pembuatan materi sosialisasi yang berikan kepada mitra. Pada tahapan ini dilakukan dengan pembuatan Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website.



Gambar 4. Tampilan Materi yang di sosialisasikan

4) Pelaksanan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kegiatan sosialisasi ini diawali dengan Kegiatan Awal (Pembukaan) dengan memberikan sambutan dari pihak perwakilan tim pengabdian dan tim mitra. Sosialiasi dilakukan oleh anggota tim pengabdian yaitu untuk menggunakan aplikasi berbasis website sistem pengolahan data tabungan nasabah. Pemberian sosialisasi terkait dengan pengiputan username/password dan password dengan benar, pengolahan data sampah terkait dengan penambahan/pengurangan, pengolahan akun nasabah, dan data transaksi. Setelah proses pemaparan materi, terdapat beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan seputar materi penggunaan aplikasi berbasis website

5) Evaluasi kegiatan

Sesi terakhir kegiatan sosialisasi ini adalah dengan melakukan evaliasi terkait dengan sistem pengolahan data nasabah berbasis website kepada mitra. Evaluasi diberikan berupa kuesioner untuk melihat ketercapaian efektifitas pelaksanaan program pengabdian yang diemplementasikan untuk kebutuhan mitra. Dari hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Mitra

No	Evaluasi		Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Sejauh mana Pemahaman mitra tentang pemanfaatan Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website Bank Sampah Sakura		Tidak ada	82 %

ISSN: 2622-5646 (Online)
ISSN: 2721-0448 (Print)

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 39-43

2	Cara penggunaan Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website Bank Sampah Sakura		Tidak ada	85 %
3	Kemudahan dalam pengolahan data Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website Bank Sampah Sakura		Tidak ada	83

5.KESIMPULAN

Dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan terjadi peningkatan Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website Pemahaman mitra tentang pemanfaatan Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website Bank Sampah Sakura 82 %, Cara penggunaan Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website Bank Sampah Sakura 85 %, dan Kemudahan dalam pengolahan data Sistem Pengolahan Data Tabungan Nasabah Berbasis Website Bank Sampah Sakura 83 %.Dengan adanya kegiatan ini, tim mitra Bank sampah sakura mampu mendorong tumbuhnya niat masyarakat dalam mengelola sampah secara tepat dengan cara memilah dan mengolah sampah dengan baik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan pengabdian yang telah di lakukan, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya atas dukungan dan kontribusi pendanaan untuk skema pengabdian inovasi dan juga kepada mitra Bank Sampah Palembang atas ijin dan kerjasamanya.

7. REFERENSI

[1] Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, 2011, Materi Bidang Sampah I Diseminasi dan Sosial i sas i K et ek n ik an Bid ang P L P, Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta

[2] Iswanto, 2006, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Secara Mandiri dan Produktif Berbasis Masyarakat: Kampung Sukunan, Banyundaran, Gamping, Sleman D.I.Yogyakarta, Paguyuban Sukunan Bersemi, Yogyakarta.